

**BAB III**  
**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

**A. Hasil**

**Tabel 3. 1 Tabel Hasil Penelitian Kelengkapan Pengisian Resume**

Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian Kelengkapan pengisian resume
Sugiyono Widodo Warijan Rizka Isnaeni	Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap Tahun 2015 Di RSUD R.A Kartini Jepara	Rata-rata kelengkapan tertinggi ada pada review identifikasi pasien 82,3%, untuk rata-rata terendah ada pada review laporan penting 25,35%. Review autentikasi persentasi sebesar 54,7%, untuk review pencatatan atau pendokumentasian yang benar mencapai 65%.
Nugraheni Elvisa Muningar	Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis pada Rekam Medis Rawat Inap Pasien JKN di Rumah Sakit Orthopedi Prof DR.R.SOEH ARSO Surakarta	Studi Kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada item ruang/kelas sebesar 82% dan pada item jenis kelamin sebesar 51%. Kelengkapan pengisian laporan penting pada item diagnosa akhir sebesar 77% dan pada item riwayat penyakit besar 76%. Pendokumentasian yang benar pada item pembetulan kesalahan sebesar 65% dan pada pencatatan jelas dan terbaca sebesar 75%.
Eny Yuniati Ahmad Rifa'i	Analisis Kuantitatif Lembar Resume Medis Rawat Inap Pasien Penyakit Dalam Periode Tahun 2018 di Rumah Sakit Islam Gondonglegi Malang	Kelengkapan review identifikasi pasien 100% dan ketidaklengkapan review identifikasi pasien 0%. Kelengkapan review pelaporan yang penting 51% dan ketidaklengkapan review pelaporan yang penting 49%.

Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian Kelengkapan pengisian resume
		kelengkapan review autentifikasi 89% dan ketidaklengkapan review autentifikasi 11%. kelengkapan review pendokumentasian 76% dan ketidaklengkapan review pendokumentasian 24%. Untuk mengurangi angka ketidaklengkapan sebaiknya pihak RSI Gondonglegi membuat prosedur yang lebih terperinci mengenai kelengkapan lembar rekam medis rawat inap dan selanjutnya di sosialisasikan kepada dokter maupun unit keperawatan.
Anang Ramadhan Tri Wardana Sri Sugiarsi	Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis pada Kasus Abortus Imminens	Presentase tertinggi tingkat kelengkapan pengisian review autentifikasi 66 formulir Dokumen Rekam Medis (84,84%) pada item tanda tangan dokter. Presentase terendah tingkat kelengkapan pengisian review autentifikasi sebesar 53 formulir Dokumen Rekam Medis (80,30%) pada item nama dokter. Berdasarkan hasil penelitian disarankan perlu adanya pengarahan dan kerja sama antar masing-masing bagian untuk mengkapi pengisian autentifikasi nama dokter dan tanda tangan dokter dengan lengkap agar menghasilkan dokumen rekam medis yang akurat.
Nur Pratiwi Saud Karsimin Umar	Tinjauan resume medis pada berkas rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit umum daerah (RSUD) Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo 2017	Dari 53 berkas rekam medis diketahui dalam pengisian resume medis sering tidak ditulis atau dilengkapi oleh petugas kesehatan. Item resume medis yang diisi lengkap hanya 13 (54%) item yang terdiri dari 24 yaitu tanggal masuk, tanggal keluar, ruang/kelas, nama dokter, no.rekam medis, nama pasien, alamat pasien, tanggal

Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
		Kelengkapan pengisian resume lahir/umur, diagnose utama, kode diagnose, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, nama dan tanda tangan dokter.
Sri Anik Wiwik Viatiningsih	Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada Tahun 2017	Prosedur Operasional Standart pengisian resume medis di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta sudah ada, dimana prosedur operasional standart resume medis mengenai 2x24 jam setelah pasien pulang dengan standart penyelesaian resume medis 100%, dan berdasarkan hasil dari analisis kuantitatif 102 kasus bedah resume medis, kelengkapan resume medis 80%.
Siti Agus Kartini Haliza Liddini	Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap Di RSUD Mitra Medika Tahun 2019	Ditemukan bahwa dari seluruh berkas rekam medis pasien pulang dari rumah sakit pada tahun 2018, terdapat 13279 berkas terdapat ketidaklengkapan pengisian sebanyak 7,66% (1017) berkas, dimana salah satu diantaranya adalah ketidaklengkapan pengisian resume medis, ketidaklengkapan pengisian identitas pasien sebanyak 5 formulir (16,6%), anamnese 4(13,3), pemeriksaan fisik 2 (6,6%), pemeriksaan penunjang 4(13,3%) dan tindakan medis sebanyak 2 formulir (6,6%). Populasi dalam penelitian ini adalah formulir resume medis rawat inap RSUD Mitra Medika pada bulan April 2019 sebanyak 500 formulir sampel dalam penelitian ini yakni 10% dari jumlah populasi yaitu 50 formulir resume medis.

**Tabel 3. 2 Tabel Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis**

Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Faktor Penyebab ketidaklengkapan
Sugiyanto Widodo Warija Rizka Isnaeni	2015	Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap Tahun 2015 Di RSUD R.A Kartini Jepara	Deskriptif kuantitatif	Faktornya karena belum melakukan perbaikan pengisian formulir khususnya di resumemedis.
Nugraheni Elvisa Muninggar	2017	Studi Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis pada Rekam Medis Rawat Inap Pasien JKN di Rumah Sakit Orthopedi Prof DR.R.SOEH ARSO Surakarta	Deskriptif kuantitatif	Faktornya karena formulir pada rekam medis yang banyak, sehingga sering terlewatkan beberapa lembar dan item yang tidak terisi oleh dokter yang bertanggung jawab. Selain itu keterbatasan waktu dokter, dimana dokter sudah mengisi diagnosa pada formulir yang lain seperti pada formulir terintegrasi dan pada formulir ringkasan masuk dan keluar, sehingga pada formulir resume medis sering terlewatkan dandidak lengkap.

Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Faktor Penyebab ketidaklengkapan
Eny Yuniati Ahmad Rifa'i	2018	Analisis Kuantitatif Lembar Resume Medis Rawat Inap Pasien Penyakit Dalam Periode Tahun 2018 di Rumah Sakit Islam Gondonglegi Malang	Pendekatan Deskriptif kuantitatif	Faktornya karena sebagian dokter dan perawat belum melaksanakan pekerjaannya sesuai SOP yang telah ditetapkan
Anang Ramadhan Tri Wardana Sri Sugiarsi	2019	Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis pada Kasus Abortus Imminens	Deskriptif dengan pendekatan <i>retrospektif</i>	Faktornya karena dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang kurang.
Nur Pratiwi Saud Karsimin Umar	2017	Tinjauan resume medis pada berkas rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit umum Daerah (RSUD) Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo 2017	Penelitian Deskriptif	Ini dipengaruhi oleh tersedianya tenaga rekam medis di RSUD Toto Kabila yang belum mencukupi baik ditinjau dari segi jumlah maupun dari segi kompetensi tenaga perekam medis.

Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Faktor Penyebab ketidaklengkapan
Sri Ani Wiwik Viatiningsih	2017	Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis pada Formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada Tahun 2017	Deskriptif Kuantitatif	Dokter yang sibuk atau tidak datang karena mempunyai jadwal yang padat sehingga resume medis tidak dapat segera dilengkapi. Kebijakan, kurangnya sosialisasi kembali dan ketegasan dari pihak Rumah Sakit kepada dokter yang bertanggung jawab terhadap pengisian formulir resume medis. Kurangnya tingkat kedisiplinan yang diterapkan oleh dokter penanggung jawab pasien.
Siti Agus Kartini Haliza Liddini	2019	Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap Di RSUD Mitra Medika Tahun 2019	Deskriptif Kuantitatif	Karena petugas kesehatan di Rumah Sakit Umum Mitra Medika yang belum melengkapi lembar resume medis.

## B. Pembahasan

1. Mengetahui hasil analisis kelengkapan pengisian lembar resumemedis rawatinap.

Menurut Sugiyanto, WidodoWarija, dan Rizka Isnaeni (2015), kelengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap di RSUD R.A Kartini Jepara belum mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif pada formulir resume medis pasien rawat inap tahun 2015 di RSUD R.A Kartini Jepara untuk review identifikasi pasien kategori

lengkap mencapai 82,3%. Ketidaklengkapan identifikasi pasien ada pada item nama, tanggal lahir, umur, dan jenis kelamin. Selanjutnya untuk review laporan penting kategori lengkap hanya mencapai 25,5%. Pada review laporan penting, item yang sudah lengkap 100% hanya pada item diagnose akhir. Untuk review autentikasi kategori lengkap mencapai 54,7%. Ketidaklengkapan review autentikasi ada pada semua item yaitu nama dokter, tanda tangan dokter, dan tanggal pengisian. Pada review pencatatan yang benar kategori ada mencapai 35%. Adanya bagian kosong merupakan item dengan ketidaklengkapan tertinggi pada review pencatatan yang benar.

Menurut Nugraheni Elvira Muningggar (2017), berdasarkan hasil penelitian formulir resume medis menjadi sangat penting kelengkapannya karena menjadi salah satu syarat berkas klaim rawat inap untuk pasien JKN di Rumah Sakit Orthopedi Prof.DR.R.Soharto Surakarta sehingga harus dilengkapi semua item oleh dokter dan perawat yang bertanggung jawab. Perentase tertinggi pada pengisian identifikasi pasien yaitu pada item nama sebesar 92% sedangkan persentase terendah pada item jenis kelamin yaitu sebesar 51%. Persentase tertinggi pada pengisian laporan penting yaitu pada item tanggal masuk yaitu sebesar 90% sedangkan persentase terendah pada item riwayat penyakit yaitu sebesar 76%. Presentase tertinggi pada pengisian autentikasi yaitu pada item namadokter sebesar 77% sedangkan persentase terendah pada item tanda tangan dokter sebesar 71%. Persentase tertinggi pada item pencatatan yang jelas dan terbaca yaitu sebesar 75% , sedangkan persentase terendah pada item pembetulan kesalahan yaitu sebesar 65%. Dalam penelitian ini penulis menemukan 32 item kesalahan dalam pembetulan kesalahan, serta 23 item tidak jelas dan terbaca.

Eny Yuniati dan Ahmad Rifa'i (2018), resume medis merupakan lembaran yang sangat penting dan mendasar dalam formulir rawat inap, maka kelengkapan isinya menjadi tanggung jawab semua pihak yang

terlibat dalam pengisian resume medis tersebut karena resume medis yang lengkap adalah cerminan mutu rekam medis serta layanan yang diberikan oleh rumah sakit. Dari hasil review identifikasi pasien diketahui rata-rata kelengkapan review identifikasi pasien berjumlah 95 dan ketidaklengkapan review identifikasi pasien sejumlah 0. Rata-rata jumlah persentase kelengkapan dari tabel review identifikasi adalah 100% dan rata-rata jumlah persentase ketidaklengkapan pada tabel review identifikasi yaitu 0%. Hasil pengisian tabulasi kelengkapan pengisian item diagnose waktu dirawat 70% dan persentase ketidaklengkapan pengisian item diagnose waktu dirawat 30%. Persentase kelengkapan pengisian item diagnosa akhir 93% dan persentase ketidaklengkapan pengisian item diagnosa akhir 7%. Persentase kelengkapan pengisian item operasi/tindakan 3% dan persentase ketidaklengkapan pengisian item operasi/tindakan 92%. persentase kelengkapan pengisian item riwayat pemeriksaan fisik 50% dan persentase ketidaklengkapan pengisian item riwayat pemeriksaan fisik 50%. Persentase kelengkapan pengisian item hasil pemeriksaan penunjang 68% dan persentase ketidaklengkapan pengisian item hasil pemeriksaan penunjang 32%. Presentase kelengkapan pengisian item perkembangan selama perawatan 36% dan persentase ketidaklengkapan pengisian item perkembangan selama perawatan adalah 64%. Persentase kelengkapan pengisian item keadaan pada saat pasien keluar 41% dan persentase ketidaklengkapan pengisian item keadaanpada saat pasien keluar 59%. Hasil persentase tabulasi kelengkapan pengisian item nama dpjp adalah 93% dan persentase ketidaklengkapan pengisian item nama dpjp adalah 7%. Persentase kelengkapan pengisian item tanda tangan dpjp 85% dan persentase ketidaklengkapan pengisian pada item tanda tangan DPJP adalah 15%. Hasil persentase tabulasi kelengkapan pengisian item tidak ada coretan adalah 85% dan persentase ketidaklengkapan pengisian pada item tidak ada coretan adalah 15%. Persentase kelengkapan pada item tidak ada tipe-ex yaitu



97% dan persentase ketidaklengkapan pada item tidak ada tipe-ex adalah 3%. Persentase kelengkapan pengisian pada item tidak ada bagian kosong yaitu 24% dan persentase ketidaklengkapan pengisian pada item tidak ada bagian kosong adalah 76%. Persentase kelengkapan pengisian pada item perbaikan kesalahan yaitu 96% dan ketidaklengkapan pengisian pada item perbaikan kesalahan adalah 4%.

Anang Ramadhan, Tri Wardana, dan Sri Sugiarsi (2019), berdasarkan item identitas nomer RM, nama, umur, agama berisi lengkap sebesar 59 formulir Dokumen Rekam Medis (89,39%) pada formulir Resume Medis, dan Jenis kelamin terisi lengkap sebesar 58 formulir Dokumen Rekam Medis (87,87%) pada formulir Resume Medis. Item diagnosa berisi lengkap sebesar 56 formulir Dokumen Rekam Medis (84,84%) pada formulir Resume Medis, dan item tindakan operasi terisi lengkap sebesar 30 formulir Dokumen Rekam Medis (45,45%) pada formulir resume medis. Jumlah persentase tertinggi tingkat kelengkapan pengisian autentikasi pada formulir Resume Medis diagnosa Abortus Imminens, sebesar 56 formulir Dokumen Rekam Medis (84,84 %) pada item tanda tangan dokter. Persentase terendah tingkat kelengkapan pengisian review laporan penting sebesar 53 formulir Dokumen Rekam Medis (80,30%) pada item nama dokter. Item pencatatan jelas terbaca berisi lengkap sebesar 50 formulir Dokumen Rekam Medis (75,75%) pada formulir Resume Medis, dan item pemberian garis tetap terisi lengkapsebesar 41 formulir Dokumen Rekam Medis (62,12%) pada formulir Resume Medis.

Nur Pratiwi Saud, Karsimin Umar (2017), Resume medis merupakan formulir dalam suatu berkas rekam medis yang harus diisi lengkap dan harus diabadikan. Berdasarkan Studi pendahuluan di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo terdapat ketidaklengkapan pengisian Resume Medis pasien rawat inap. Dari 53berkas rekam medis pasien rawat inap di RSUD Toto Kabila tahun 2017. Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item

no. registrasi yang lengkap diisi sebanyak 14 (26.4%) sedangkan berkas rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 39 (73.6%). Dari 53 berkas rekam medis pasien rawat inap di RSUD Toto Kabila tahun 2017. Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item tanggal masuk, tanggal keluar, item ruang/kelas, nama dokter, no. Rm, alamat pasien, umur, diagnose utama, kode diagnosis, riwayat penyakit, item pemeriksaan, dan tanda tangan dokter yaitu lengkap sebanyak 53 (100.0%). Dari 53 berkas rekam medis pasien rawat inap Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item jenis kelamin pasien yang lengkap sebanyak 49 (92.5%) sedangkan berkas rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 4 (7.5%). Dari 53 berkas rekam medis pasien rawat inap Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item no. telfon yang lengkap sebanyak 14 (26.4%) sedangkan berkas rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 39 (73.6%). Dari 53 berkas rekam medis pasien rawat inap Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item diagnosa masuk yang lengkap sebanyak 23 (43.4%) sedangkan berkas rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 30 (56.6%). Dari 53 berkas rekam medis pasien rawat inap Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item diagnosa yang lengkap sebanyak 34 (64.2%) sedangkan berkas rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 19 (35.8%). Dari 53 berkas rekam medis pasien rawat inap di Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item tindakan yang lengkap sebanyak 25 (47.2%) sedangkan berkas rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 28 (52.8%). Dari 53 berkas rekam medis pasien rawat inap Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item pemeriksaan lain yang lengkap sebanyak 28 (52.8%) sedangkan berkas rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 25 (47.2%). Dari 53 berkas rekam medis pasien rawat inap Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item terapi yang lengkap sebanyak 50 (94.3%) sedangkan berkas rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 3 (5.7%). Dari 53 berkas rekam medis pasien rawat

inap Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item keadaan waktu pulang yang lengkap sebanyak 52 (98.1%) sedangkan berkas rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 1 (1.9%). Dari 53 berkas rekam medis pasien rawat inap Kelengkapan pengisian Resume Medis berdasarkan item konsul ulang yang lengkap sebanyak 14 (26.4%) sedangkan berkas rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 39 (73.6%).

Sri Ani dan Wiwik Viatiningsih (2017), Kualitas kelengkapan isi resume medis kasus bedah harus diperhatikan karena dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian oleh staf medis dalam menjamin kelanjutan pelayanan medis yang berkualitas dan peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta. Formulir resume medis kasus bedah dari 102 formulir resume medis yang dianalisa didapatkan hasil persentase kelengkapan pada komponen Identifikasi Pasien 99%, Catatan Yang Penting 77%, Autentikasi Penulis 76% dan Catatan Yang Baik 69%. Komponen pengisian identifikasi pasien dari 102 formulir resume medis yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya 99%. Presentase tertinggi kelengkapan identifikasi pasien pada formulir resume medis terdapat pada item nama pasien, nomor rekam medis, dan jenis kelamin sebesar 102 (100%). Sedangkan persentase terendah terdapat pada tanggal lahir sebesar 99 (97%). Komponen kelengkapan catatan yang penting dari 102 formulir resume medis yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya 77%. Presentase tertinggi kelengkapan catatan yang penting pada formulir resume medis terdapat pada item ringkasan riwayat penyakit sebesar 102 (100%). Sedangkan persentase terendah terdapat pada item terapi/pengobatan selama di rumah sakit sebesar 45 (44%). Komponen kelengkapan autentikasi penulis dari 102 formulir resume medis yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya 76%. Presentase tertinggi kelengkapan catatan yang penting pada formulir resume medis terdapat pada item tanda tangan dokter sebesar 99 (97%). Sedangkan persentase terendah terdapat pada item nama dokter sebesar

50 (49%). Komponen kelengkapan catatan yang baik dari 102 formulir resume medis yang dianalisis, rata-rata kelengkapannya 69%. Presentase tertinggi kelengkapan catatan yang penting pada formulir resume medis terdapat pada item tidak ada coretan dan tidak ada tipp-ex sebesar 102 (100%). Sedangkan persentase terendah terdapat pada item tidak ada bagian yang kosong sebesar 8(8%).

Siti Agus Kartini dan Haliza Liddini (2019), ketidaklengkapan formulir resume medis adalah ketidaklengkapan yang dilakukan oleh petugas kesehatan di Rumah Sakit Umum Mitra Medika yang memberikan pelayanan pada pasien. Ketidaklengkapan formulir resume medis merupakan masalah yang sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas kesehatan dan memengaruhi mutu pelayanan di rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian tentang ketidaklengkapan resume medis, sebagian besar responden menyatakan bahwa resume medis lengkap sebanyak 6 orang (66,7%), dan sebagian kecil menyatakan tidak lengkap sebanyak 3 orang (33,3%). Hasil lembar observasi ketidaklengkapan resume medis menunjukkan bahwa dari 50 formulir resume medis dengan 8 item, terdapat pengisian resume medis tidak lengkap pada item Identitas sebanyak 7 berkas (14,0%), anamnese 10 (12,0%), Diagnosa 8 (10,0%), Hasil pemeriksaan fisik 9(18,0%), Hasil pemeriksaan penunjang 3 (6,0%), Pengobatan 3 (6,0%), Tindakan 4 (8,0%) dan Nama dan Tanda tangan Dokter 7 (14,0%).

*Resume* merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Lembar ini harus ditandatangani dan diisi lengkap oleh dokter yang merawat pasien (Hatta, 2017). Isi *resume* medis menurut Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis menyatakan bahwa sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, ringkasan hasil pemeriksaan fisik, diagnosis akhir, pengobatan dan tindak lanjut, nama dan tanda tangan dokter/dokter gigi yang

memberikan pelayanan kesehatan, dengan demikian maka pengisian lembar *resume* medis harus secara lengkap diisi oleh dokter yang merawat pasien.

Kelengkapan pengisian rekam medis sangat penting dilakukan karena rekam medis setiap pasien berfungsi sebagai tanda bukti sah yang dapat dipertanggung jawabkan secara hukum (Hatta, 2017). Berdasarkan Permenkes nomor 129 tahun 2008 kelengkapan pengisian berkas Rekam Medis yang telah dilengkapi oleh dokter dalam waktu  $\leq 24$  jam setelah selesai pelayanan rawat jalan maupun rawat inap. Standar pengisian kelengkapan berkas Rekam Medis adalah 100%. Berdasarkan 7 jurnal tersebut yang sudah dideskripsikan di atas tentang kelengkapan pengisian resume medis rawat inap. Dalam pengisian rekam medis seharusnya diisi dengan lengkap sesuai dengan Permenkes nomor 129 tahun 2008, "Standar pengisian kelengkapan berkas Rekam Medis adalah 100%" dan sesuai dengan Permenkes 269/MENKES/PER/III/2008, "Bahwa rekam medis rawat inap harus dibuatkan resume medis pada saat pasien telah dinyatakan boleh pulang oleh dokter yang merawat dan dibuatkan segera kurang dari 1x24jam"

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis rawat inap.

Sarana manajemen untuk mencapai suatu tujuannya para manajer Antara lain man, money, method, materials, machine. Faktor penyebab sarana manajemen memiliki 5 unsur (Alamsyah, 2017) yaitu:

- a. Manusia (*man*)

Manusia merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan manajemen. Supaya tujuan manajemen tercapai kegiatan yang dilakukan harus terencana (*planning*), organisasi (*organizing*), Staff (*staffing*), direksi (*directing*), dan pengawasan. Manusia merupakan faktor utama yang menentukan manajemen.

- b. Prosedur (*methode*)

Metode kerja merupakan prosedur kerja yang ditetapkan oleh

sebuah manajemen dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu juga sebagai suatu cara untuk memperlancar jalannya pekerjaan manajemen.

c. Uang(*money*)

Uang merupakan alat pengukur nilai dan sebagai sarana manajemen yang tidak dapat diabaikan untuk mencapai tujuan manajemen.

d. Alat(*materials*)

Material merupakan bahan-bahan yang menunjang proses manajemen. Dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan.

e. Mesin(*machine*)

Mesin merupakan alat yang sangat diperlukan dalam mencapai tujuan manajemen. Penggunaan alat dapat membawa kemudahan, menciptakan efisiensi kerja, menekan biaya dan mengurangi kerugian .

Berdasarkan 7 jurnal tersebut yang sudah dideskripsikan diatas tentang faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis maka :

Menurut Sugiyanto, WidodoWarija, dan Rizka Isnaeni (2015), di RSUD R.A Kartini Jepara petugas rekam medis belum pernah melakukan analisis kuantitatif terhadap rekam medis. Sedangkan Menurut Nugraheni Elvisa Muninggar (2017), faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis yaitu dikarenakan banyaknya formulir rekam medis yang harus dilengkapi dimana setiap formulir harus diisi dengan identitas sehingga masih ada yang terlewatkan tidak dilengkapi atau ditulis oleh petugas yang bertanggungjawab serta keterbatasan *barcode* yang digunakan untuk menempel identitas pada formulir tersebut, selain itu keterbatasan waktu dokter, belum ada SOP Rumah Sakit Ortopedi Prof.Dr. R.

Soeharso Surakarta. Menurut Eny Yuniati dan Ahmad Rifa'i (2018), faktor penyebab ketidaklengkapan lembar resume medis di RSI Gondonglegi dikarenakan sebagian dokter dan perawat belum melaksanakan pekerjaannya sesuai SOP yang telah ditetapkan.

Menurut Anang Ramadhan, Tri Wardana, dan Sri Sugiarsi (2019), faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis yaitu petugas medis terlalu sibuk dan dalam mengisi resume medis karena jumlah pasien tidak sebanding dengan jumlah petugas. Sedangkan menurut Nur Pratiwi Saud, Karsimin Umar (2017), faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis adalah dipengaruhi oleh tersedianya tenaga rekam medis di RSUD Toto Kabila yang belum mencukupi baik ditinjau dari segi jumlah maupun dari segi kompetensi tenaga perekam medis. Menurut Sri Ani dan Wiwik Viatiningsih (2017), faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis adalah Dokter, pada saat pasien pulang rawat dokter yang bertanggung jawab terhadap pengisian formulir resume medis sedang sibuk atau tidak datang karena mempunyai jadwal yang padat sehingga resume medis tidak dapat segera dilengkapi. Kebijakan, kurangnya sosialisasi kembali dan ketegasan dari pihak Rumah Sakit kepada dokter yang bertanggung jawab terhadap pengisian formulir resume medis sehingga resume medis banyak yang tidak terisi dengan lengkap dan tepat waktu. Tingkat kedisiplinan, kurangnya tingkat kedisiplinan yang diterapkan oleh dokter penanggung jawab pasien sehingga banyak resume medis yang tidak dilengkapi dengan segera.

Siti Agus Kartini dan Haliza Liddini (2019), ketidaklengkapan berkas resume medis ini dapat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang kurang baik.